

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai petunjuk bagi umat manusia dan juga menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam di seluruh dunia. Al-Qur'an diturunkan melalui malaikat jibril yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw secara berangsur-angsur yang merupakan mukjizat terbesar yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an merupakan penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya yaitu Zabur Taurat dan Injil.

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal baca tulis lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an bacaan sempurna lagi yang mulia itu tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan atau tidak dapat menulis dengan aksaranya bahkan dihafal huruf demi hurufnya oleh orang dewasa, remaja dan anak-anak. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan susunan kosakatanya tetapi juga kandungan tersirat, tersurat bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkannya semua dituangkan kedalam jutaan jilid buku generasi demi

generasi, tiada bacaan sebanyak kosakata Al-Qur'an yaitu sebanyak 77.439 kata dengan jumlah huruf 323.015¹

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai pedoman dan pegangan hidup bagi semua umat Islam, oleh sebab itu membaca memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an menjadi sangat penting dan bernilai ibadah karena Al-Qur'an berisi pengajaran dan sejarah dari kaum-kaum terdahulu untuk menghindarkan umat manusia dari kesesatan dan kebodohan. Keistimewaan dari Al-Qur'an sendiri yaitu Al-Qur'an dapat memberi syafa'at pada hari kiamat kelak nanti suatu keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab suci lainnya.

Begitu pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan umat Islam, maka pendidikan Al-Qur'an menjadi hal yang sangat utama bagi siswa guna untuk meningkatkan kemampuan bacanya. Penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan guna untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahannya khususnya dalam masalah membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang diberi pahala oleh Allah disetiap hurufnya kepada pembacanya jika cara membacanya benar serta mengikuti hukum tajwid yang baik dan benar karena jika salah dalam mengucapkan hurufnya maka sudah berubah arti atau maknanya dari bacaan Al-Qur'an yang kita baca.

Tujuan pendidikan Agama Islam khususnya di sekolah yaitu untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apa

¹ M. Quraish shihab, *Waeasan Al-Qur'an*, (Jakarta: Direktur Jendral, 1996), 3.

pun². Salah satu caranya yaitu dengan mempelajari memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an guna sebagai pedoman dan pegangan hidup para siswanya agar mereka tidak akan goyah keimanannya yang semakin lama semakin digerus oleh kemajuan zaman ini.

Mempelajari dan memahami Alquran serta mengajarkannya merupakan suatu ibadah yang sangat tinggi nilainya. Belajar Alquran adalah sebaik-baik orang muslim dan mengajarkan Alquran kepada orang lain juga sebaik-baik orang muslim, kedua hal tersebut sama- sama baik tetapi akan lebih baik dan utama lagi jika seseorang menggabungkan keduanya. Maksudnya orang tersebut belajar cara membaca Alquran sekaligus mengajarkannya kepada orang lain apa yang dipelajarinya. Orang yang mengajarkan Alquran harus mengalami tahapan-tahapan belajar terlebih dahulu.

Saat ini banyak sekolah yang sadar akan pentingnya pendidikan Agama Islam yang bermutu bagi siswa mereka khususnya dalam pendidikan Al-Qur'an. Banyak sekolah yang berlomba dalam memberikan kualitas pendidikan Islam yang baik bagi siswanya. Salah satu cara yang diterapkan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan khususnya dalam bidang Al-Qur'an. Maka banyak dari pihak sekolah yang mendatangkan ustadz atau pengajar dari pesantren datang ke Sekolahannya untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada para siswanya. Salah satunya yang dilakukan

²Su'dadah, *Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014, pdf

oleh pihak sekolah SMPN 6 Kota Kediri mereka mendatangkan langsung Ustadz dari pondok pesantren Lirboyo Kediri untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswanya.

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an diperlukan suatu metode. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari suatu metode. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang bertujuan untuk mempermudah dalam membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan pengucapan makhorijul huruf maupun dari segi tajwid, dalam hal ini ustadz yang mengajar di SMPN 6 Kota Kediri memilih untuk menggunakan metode Jet Tempur metode yang dibuat oleh K.H Maftuh Basthul Birri yang disusun untuk mempermudah belajar mengajar Al-Qur'an. Beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Murottilil Quran (PPMQ) Lirboyo Kediri. Metode Jet Tempur metodenya bukanlah membaca A, BA, TA menghilangkan buta huruf saja tetapi dengan metode hafalan³. Metode juga lebih menekankan pada penekanan huruf atau makhraj-makhrajnya sehingga bisa menyempurnakan setiap pelafalan huruf dalam Al-Qur'an, sehingga metode ini sangat tepat sekali digunakan seorang pendidik untuk dalam meningkatkan kemampuan baca para siswanya. Keunikan Metode ini dengan metode membaca Al-Qur'an yang lain yaitu metode ini tujuan utamanya bukan untuk menghilangkan buta huruf hijaiyah melainkan tujuan utamanya adalah

³ Sirojuddin dan Maftuh Basthul birri, *Pengantar mengaji Al-Qur'an Dengan Turutan A BA Ta Jet Tempur*, (Kediri: MMQ Lirboyo),4

menekankan terhadap pelafalan huruf atau makhraj-makhrajnya dan juga menekankan terhadap hafalan siswanya jika dalam hafalan siswanya masih terdapat bacaan yang kurang tepat maka hafalannya masih belum bisa dilanjutkan kesurah selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud untuk mengambil judul penelitian yaitu **“Penerapan Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Kemampuan Baca AL-Qur’an Siswa di SMPN 6 Kota Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa untuk meningkatkan kemampuan baca menggunakan metode Jet Tempur ?
2. Bagaimana penerapan metode Jet Tempur di SMPN 6 Kota Kediri ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari metode Jet Tempur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan apakah untuk meningkatkan kemampuan baca siswa menggunakan metode Jet Tempur
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode Jet Tempur di SMPN 6 Kota Kediri

3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari metode Jet Tempur

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai sumbangan data ilmiah bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kediri tentang bagaimana upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an melalui metode Jet Tempur

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti mendapat pengalaman yang cukup besar karena dengan diadakan pengkajian secara mendalam, dapat menambah wawasan pengetahuan Untuk mengetahui Bagaimana penerapan metode Jet Tempur dalam mmeningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di SMPN 6 Kota Kediri
- 2) Peneliti ingin memberikan informasi dan wawasan kepada para pembaca untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Jet Tempur dalam mmeningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di SMPN 6 Kota Kediri

b. Bagi Pendidik

Dapat sebagai sumber referensi untuk dapat menggunakan metode Jet Tempur didalam menajarkan Al-Qur'an kepada siswanya

c. Bagi Siswa

Agar metode ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar mengaji Al-Qur'an di rumah.

E. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian tentang Penerapan Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Di SMPN 6 Kota Kediri, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang mengangkat tema yang sama namun titik fokusnya yang berbeda, diantaranya yaitu:

No	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Unriyadotul Fitriani, Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'andi MTsN Ngronggot Nganjuk	Sama-sama berupaya meningkatkan kemampuan membaca siswanya	Perbedaannya terletak pada alokasi waktunya dipenelitian saya untuk pelajaran membaca Al-Qur'annya dilaksanakan pada jam terakhir
2	Habibah Umammi, Implementasi Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren	Sama menggunakan metode Jet Tempur dalam pembelajaran Al-Qur'an	Perbedaannya terletak pada alokasi waktunya dipenelitian milik Habibah Umammi untuk pelajaran membaca Al-Qur'annya dilaksanakan pada waktu setelah subuh

	Madrasah Murottilil Qur'an Klodran Semen Kediri Jawa Timur		dan setelah isya'sedang dipenelitian saya waktu pembelajarannya di jam terakhir
--	--	--	---